

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, dan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam penyelenggaraan pelatihan TKI bidang layanan jasa rumah tangga, didasarkan atas kebutuhan belajar dari warga belajar sendiri, sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, warga belajar antusias serta mempunyai motivasi yang tinggi untuk mempelajari lebih jauh mengenai keterampilan bidang layanan jasa rumah tangga.

Penyelenggaraan pelatihan calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga merupakan program pembelajaran pelatihan calon TKI di PJTKI PT. Bina Setia Corpora Kota Tasikmalaya, yang pembentukannya didasarkan kepada kebutuhan masyarakat atas peluang untuk memperoleh kesempatan kerja di luar negeri, yaitu dengan menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan siap kerja dengan terlebih dahulu diberi pembekalan yaitu berupa pelatihan keterampilan ketenagakerjaan calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga, pembentukannya merupakan hasil identifikasi kebutuhan belajar warga masyarakat, rekrutmen warga belajar berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh pihak penyelenggara.

Penyelenggaraan pelatihan calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga sesuai dengan pembelajaran orang dewasa. Strategi, metode dan teknik pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disajikan dan disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu penyajian materi teori maupun praktek.

Hasil kegiatan pembelajaran menunjukkan suatu kemajuan yang sangat positif, dimana warga belajar setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran baik itu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor meningkat. Warga belajar telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam keterampilan bidang layanan jasa rumah tangga. Warga belajar telah memiliki motivasi, minat dan dapat mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang didapat, untuk bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri, yang pada akhirnya sebagai sarana untuk memperoleh atau mendapatkan pekerjaan, dan sebagai sumber mata pencaharian keluarga. Lebih jauh TKI untuk bangsa dan negara Indonesia merupakan sumber devisa, dengan kata lain TKI merupakan pahlawan devisa Indonesia, untuk itu pemerintah juga perlu memikirkan dan memperhatikan atas keberadannya selaku warga negara Indonesia yang membutuhkan perlindungan hukum dan perlindungan hak-haknya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penyelenggara, sumber belajar, dan warga belajar. Berikut rekomendasi yang diajukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

## 1. Pihak Penyelenggara

Dalam penyelenggaraan program pelatihan calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga, pihak penyelenggara telah berupaya untuk menyelenggarakan program sesuai dengan tujuan program yang telah ditentukan, sesuai dengan identifikasi kebutuhan belajar. Dalam penyelenggaraan program-program PLS yang lainnya identifikasi kebutuhan ini harus dilaksanakan, supaya program pembelajaran yang akan dilaksanakan tepat sasaran dan berhasil, dapat memberikan kontribusi sehingga memberikan manfaat, khususnya kepada warga belajar dan umumnya dalam penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah, makapelaksanaan program harus berjalan secara kontinew.

Sasaran warga belajar dalam pelatihan ini adalah orang dewasa, maka dalam kegiatan pembelajaran lebih tepat menggunakan pendekatan andragogi dan menggunakan metode pembelajaran partisipatif, sebagaimana diketahui dalam proses pembelajaran merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Persiapan pembelajaran yang mencakup penataan ruang, sarana, maupun media belajar perlu mendapat perhatian, sebab kenyamanan dan kelengkapan sarana tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hendaknya dalam penyelenggaraan program pembelajaran, melaksanakan evaluasi secara lengkap, karena dari hasil penelitian terungkap bahwa dalam penyelenggaraan pelatihan TKI bidang layanan

jasa rumah tangga tersebut, belum melaksanakan tes secara khusus baik itu *pre test* maupun *post test* sehingga tidak diperoleh data secara tertulis yang dapat mengungkapkan bahwa program pelatihan TKI secara keseluruhan tersebut sudah berhasil atau tidak, baik itu menyangkut perencanaan, proses, hasil, dan dampak program pembelajarannya walaupun secara umum program tersebut telah selesai dilaksanakan. Kegiatan penilaian/evaluasi yang dilakukan hendaknya harus merupakan kegiatan sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data atau informasi untuk dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan suatu kegiatan program pembelajaran. Dari hasil penilaian/evaluasi ini dapat diambil suatu keputusan yang diambil berkaitan dengan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan yaitu apakah program tersebut perlu dihentikan, diperbaiki, perluasan atau diperlukan pengembangan program.

Keberadaan dinas terkait dalam hal ini dinas ketenagakerjaan dalam penyelenggaraan PJTKI sekaitan dengan program pelatihan TKI perlu dilibatkan agar warga belajar pelatihan TKI dan lulusannya mendapat kejelasan akan hak dan kewajibannya selaku calon TKI, sehingga menjauhkan mereka dari praktek-praktek penipuan yang merugikan para TKI, adanya pemantauan dari dinas terkait agar para PJTKI yang nakal dapat diberikan pengarahan, karena ada sebagian PJTKI hanya mengeksploitasi semata para TKI untuk mengeruk

kepentingan pribadi semata, tanpa memikirkan kepentingan TKI itu sendiri.

## **2. Pihak Warga Belajar lulusan peserta pelatihan TKI bidang layanan jasa rumah tangga.**

Sekalipun telah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran pelatihan TKI, hendaknya dapat terus menerus untuk belajar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang lainnya, khususnya melalui bentuk-bentuk pendidikan luar sekolah. Pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dimanfaatkan dengan membelajarkan orang lain. Diharapkan dalam diri warga belajar senantiasa timbul motivasi untuk belajar secara terus menerus.

Warga belajar hendaknya harus optimis dapat mengembangkan kemampuannya dengan berupaya semaksimal mungkin dengan belajar dan belajar, selalu berkonsultasi kepada yang lebih ahli, siap menerima tantangan yang akan dihadapi.

Warga belajar hendaknya apabila sudah tidak bekerja menjadi TKI, harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya dengan menggali potensi yang ada, tidak hanya bekerja sebagai pembantu rumah tangga saja akan tetapi mampu bekerja di bidang yang lainnya, misalnya berwira usaha untuk peningkatan taraf hidup yang lebih baik dimasa mendatang dan tetap optimis untuk meraih masa depan.

### **3. Pihak Peneliti Lebih Lanjut**

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan pendekatan kualitatif dengan studi kasus yang menekankan pada proses pembelajaran pelatihan calon TKI. Penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak keterbatasan yang belum mampu digali, menyeluruh dan mendalam yang menggambarkan proses pembelajaran pelatihan tersebut, melalui kesempatan ini penulis untuk menyarankan kepada peminat dan peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak proses pembelajaran pelatihan, pengelolaan program pelatihan berbasis kompetensi dan kurikulum yang relevan dengan bentuk kegiatan pelatihan dengan lokasi yang berbeda dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif dengan cara penelitian selain studi kasus. Dengan dilakukannya penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengungkap ataupun menemukan model dari bentuk pembelajaran pelatihan yang lebih luas dan mendalam, sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat menjadi acuan dan kajian dalam pengambilan kebijakan untuk program-program pembelajaran di masa mendatang.



